

## PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBASIS MEDIA CERITA LUCU BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT PADA SISWA

Fery Firmansyah<sup>1</sup>, Dida Firmansyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMK Bandung Utara Cibaduyut

<sup>2</sup>IKIP Siliwangi

<sup>1</sup>feryfir7@gmail.com, <sup>2</sup>dfirmansyah86@gmail.com

### Abstract

*The research conducted in this article is to apply a method of media-based demonstration of funny pictorial stories in learning to write anecdotal text on students. The purpose of this research is to see the influence of media-based demonstration method of funny story illustrated in the students. The reason for the implementation of the research because when students write anecdotal text they do not have the experience of a sarcastic story, so they do not find idea or idea idea. The quasi experimental research method was chosen because it aims to test the effectiveness of demonstration methods and illustrated storytelling media on students' writing skills in anecdotal text writing lessons. The findings of an increase in writing anecdotal text of students who initially pretestnya value of 69.52 at the time of posttest increased to 78.32. Mean value, Kolmogorov-Smirnov data normality test which states that the test score is normally distributed because the significance value (sig) is greater than 0.05 then H1 is accepted.*

**Keywords:** *Demonstration Method, Funnies Picture, Anecdotal Text*

### Abstrak

Penelitian yang dilakukan dalam artikel ini yakni menerapkan metode demonstrasi berbasis media cerita lucu bergambar dalam pembelajaran menulis teks anekdot pada siswa. Tujuan penelitian ini yakni melihat pengaruh metode demonstrasi berbasis media cerita lucu bergambar pada siswa. Alasan dilaksanakannya penelitian karena pada saat siswa menulis teks anekdot mereka tidak memiliki pengalaman cerita yang menyindir, sehingga mereka tidak menemukan ide tau gagasan. Metode penelitian eksperimen kuasi dipilih karena bertujuan untuk menguji efektivitas metode demonstrasi dan media cerita lucu bergambar terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Temuan penelitian adanya peningkatan menulis teks anekdot siswa yang awalnya nilai pretestnya 69,52 pada saat posttest meningkat menjadi 78,32. Rata-rata nilai (*mean*), uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov yang menyebutkan bahwa skor tes berdistribusi normal karena nilai signifikansi (*sig*) lebih besar dari 0,05 maka H1 diterima.

**Kata Kunci:** *Metode Demonstrasi, Media Cerita Lucu Bergambar, Teks Anekdot*

### PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide ataupun gagasan dengan memakai bahasa tulis. Berkenaan dengan keterampilan menulis berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa yang tertulis dalam lembar angket atau kuesioner tentang pembelajaran menulis teks di sekolah mereka mengeluhkan beberapa hambatan yang mereka hadapi saat melaksanakan kegiatan tersebut. Dari hasil angket tersebut dapat dipaparkan mengenai kesan dan masalah siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Jadi, sebanyak 30 orang dari seluruh siswa

di kelas tersebut menyebutkan bahwa mereka menyukai pelajaran bahasa Indonesia. Menurut mereka pelajaran bahasa Indonesia itu mudah. Lalu, mereka menyebutkan bahwa dari semua keterampilan berbahasa yang susah adalah menulis.

Kemampuan menulis menurut (Nurjamal, Sumirat, & Darwis, 2011) menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Hasil menulis biasa disebut tulisan atau karangan. Sementara (Tarigan, 2008) berpendapat menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan salah satu cara yang dapat digunakan cara menyampaikan informasi bukan melalui percakapan atau bertatap muka secara langsung, akan tetapi melalui tulisan. Menurut (tarigan, 2008) menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Menulis suatu keterampilan yang sulit namun harus dikuasai siswa agar produktif dalam hasil berpikir (Firmansyah, 2018).

## **METODE**

Metode penelitian eksperimen kuasi dipilih karena bertujuan untuk menguji efektivitas metode demonstrasi dan media cerita lucu bergambar terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Variabel terikat dalam jurnal ini adalah pembelajaran menulis teks anekdot dan variable bebasnya yaitu metode demonstrasi (Sani, 2013) dan media cerita lucu bergambar. Kemudian siswa kelas eksperimen diberi perlakuan dengan metode demonstrasi dan media cerita lucu bergambar sedangkan kelas control diberi perlakuan dengan metode ceramah. Setelah itu siswa diberikan soal pascates. Untuk mengetahui apakah metode demonstrasi dan media cerita lucu bergambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada siswa, peneliti membandingkan hasil pascates.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest control group design. Desain penelitian ini dipilih karena adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembanding, sehingga hasil prates dan pascates dapat dikatakan lebih baik jika adanya perbedaan terhadap hasil kedua kelas tersebut. Dalam penelitian ini terdapat hasil dari dua kelas eksperimen dan control yang akan dipilih secara acak, kemudian diberi prates untuk mengetahui kemampuan awal antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

### Pretest and posttest Control Group Design

$$\frac{E O^1 x O^2}{K O^3 x O^4}$$

(Sugiyono, 2016)

Keterangan:

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

X : Perlakuan (menggunakan metode Demonstrasi media cerita lucu bergambar )

Y : Perlakuan (menggunakan metode Discovery Learning)

O1: Pretest kelas eksperimen O3: Pretest kelas kontrol

O2: Posttest kelas eksperimen O4: Posttest kelas kontrol

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan waktu penelitian Pretest dilakukan pada hari Jumat, 16 Februari 2018 di kelas eksperimen, dan Posttest dilakukan pada 23 Februari 2018, perlakuan diberikan sebanyak 4 kali yaitu 2 kali pada kelompok eksperimen dan 2 kali pada kelompok kontrol. Masing-masing perlakuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit, sedangkan untuk pre test dan post test dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit.

Dalam penelitian ini pemberian treatment atau perlakuan untuk kelompok eksperimen dengan menggunakan metode demonstrasi dan media cerita lucu bergambar selama pembelajaran. Secara garis besar siswa diajak untuk memperagakan cerita lucu bergambar di depan kelas kemudian di beri contoh teks anekdot dengan struktur yang lengkap dan benar, kemudian siswa diberi tugas menulis teks anekdot. Pada kelompok kontrol treatment diberikan dengan menggunakan contoh teks anekdot saja yaitu kumpulan contoh teks anekdot lengkap dengan strukturnya. Kemudian, siswa diberi tugas menulis teks anekdot untuk di nilai.

### **Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Pada saat pelaksanaan penelitian jumlah siswa yang hadir sebanyak 25 orang dari kelas X AP dan 25 orang dari kelas X MM. *Pretest* di kelas X AP dilaksanakan pada hari Jumat menggunakan pendekatan saintifik dan contoh teks anekdot. Setelah melakukan *pretest*

dikelas X AP, pada hari Jumat peneliti melaksanakan *pretest* di kelas MM dengan menggunakan pendekatan saintifik dan contoh teks anekdot. Kemudian setelah mendapatkan hasil dari penulisan teks anekdot dua kelas tersebut. Peneliti melakukan penilaian terhadap hasil penulisan siswa yang sesuai dengan Aspek Penilaian Siswa Menulis Teks Anekdot pada buku Kurikulum 2013. Aspek Penilaian Menulis Teks Anekdot meliputi 5 Aspek diantaranya, Isi, Struktur Teks, Kosa Kata, Kalimat, dan Mekanik.

a. Hasil Nilai Pretest Kelas X AP

NO	SUBJEK	NILAI
1	Siswa 1	67 (D)
2	Siswa 2	69 (D)
3	Siswa 3	66 (D)
4	Siswa 4	67(D)
5	Siswa 5	71 (C)
6	Siswa 6	70 (D)
7	Siswa 7	70 (D)
8	Siswa 8	78 (C)
9	Siswa 9	79 (C)
10	Siswa 10	70 (D)
11	Siswa 11	69 (D)
12	Siswa 12	65 (D)
13	Siswa 13	73 (C)
14	Siswa 14	67 (D)
15	Siswa 15	70 (D)
16	Siswa 16	69 (D)
17	Siswa 17	68 (D)
18	Siswa 18	65 (D)
19	Siswa 19	65 (D)
20	Siswa 20	68 (D)
21	Siswa 21	67 (D)
22	Siswa 22	72 (C)
23	Siswa 23	74 (C)
24	Siswa 24	69 (D)
25	Siswa 25	70 (D)
	Rata-rata	69,52 (D)

Keterangan Penilaian:

- a) 91-100 (Sangat baik atau A)
- b) 81-90 (Baik atau B)
- c) 71-80 (Cukup atau C)
- d) < 70 (Kurang atau D)

## b. Hasil Nilai Posttest kelas X AP

NO	SUBJEK	NILAI
1	Siswa 1	78 (C)
2	Siswa 2	78 (C)
3	Siswa 3	77 (C)
4	Siswa 4	77 (C)
5	Siswa 5	78 (C)
6	Siswa 6	77 (C)
7	Siswa 7	80 (C)
8	Siswa 8	78 (C)
9	Siswa 9	82 (B)
10	Siswa 10	80 (C)
11	Siswa 11	78 (C)
12	Siswa 12	78 (C)
13	Siswa 13	80 (C)
14	Siswa 14	77 (C)
15	Siswa 15	80 (C)
16	Siswa 16	82 (B)
17	Siswa 17	80 (C)
18	Siswa 18	80 (C)
19	Siswa 19	78 (C)
20	Siswa 20	78 (C)
21	Siswa 21	78 (C)
22	Siswa 22	83 (B)
23	Siswa 23	76 (C)
24	Siswa 24	75 (C)
25	Siswa 25	70 (D)
	Rata-rata	78,32(C)

## Keterangan Penilaian:

- |                                |                         |
|--------------------------------|-------------------------|
| a) 91-100 (Sangat baik atau A) | c) 71-80 (Cukup atau C) |
| b) 81-90 (Baik atau B)         | d) < 70 (Kurang atau D) |

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat disimpulkan bahwa metode Demonstrasi berbasis media cerita lucu bergambar mempengaruhi peningkatan menulis teks anekdot siswa kelas X AP yang awalnya nilai *pretestnya* 69,52 pada saat *posttest* meningkat menjadi 78,32. Rata-rata nilai (*mean*), uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov yang menyebutkan bahwa skor tes berdistribusi normal karena nilai signifikasi (*sig*) lebih besar dari 0,05 maka H1 diterima.

Selain rata-rata (*mean*) dan uji normalitas ada pula Uji Homogenitas kelas X AP yang menyebutkan bahwa nilai levene statistic lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogen karena lebih dari 0,05. Uji hipotesis Kelas X AP hasilnya itu H1 yakni terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks anekdot sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran dengan metode Demonstrasi Berbasis Media Cerita Lucu Bergambar. Karena nilai (*sig*) kelas X AP adalah lebih dari 0,05 artinya H1 diterima.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Firmansyah, D. (2018). Analysis of Language Skills in Primary School Children (Study Development of Child Psychology of Language). *PrimaryEdu - Journal of Primary Education*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.22460/pej.v1i1.668>
- Nurjamal, D., Sumirat, W., & Darwis, R. (2011). *Terampil berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, R. A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. bandung: alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Edisi Rev.)*. Bandung: PT.Angkasa.